

LAPORAN KERJA PRAKTIK
MEKANISME PENGHIMPUNAN DANA DAN
PERHITUNGAN BAGI HASIL TABUNGAN TAHARA
PADA PT. BPRS HAREUKAT LAMBARO ACEH BESAR



Disusun Oleh:

INTAN SRI KARTIKA

NIM: 150601146

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M /1439 H



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Intan Sri Kartika
NIM : 150601146
Prodi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Mei 2018



Yang Menyatakan

Intan Sri Kartika

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**MEKANISME PENGHIMPUNAN DANA DAN PERHITUNGAN
BAGI HASIL TABUNGAN TAHARA PADA PT. BPRS
HAREUKAT LAMBARO ACEH BESAR**

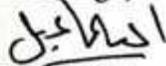
Disusun Oleh:

Intan Sri Kartika

NIM: 150601146

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya, telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA

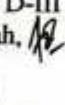
NIP:198310282015031001

Pembimbing II,



Azlina SE, M.Si., Ak

Mengetahui

Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah, 

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP: 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

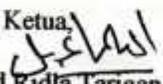
Disusun Oleh:
Intan Sri kartika
NIM: 150601146

Dengan Judul:
**MEKANISME PENGHIMPUNAN DANA DAN PERHITUNGAN
BAGI HASIL TABUNGAN TAHARA PADA PT. BPRS
HAREUKAT LAMBARO ACEH BESAR**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi
Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

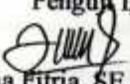
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 04 April 2018
20 Syawal 1439 H

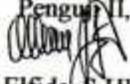
Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

Ismail Raszyd Ridla Tarigan, MA
NIP: 198310282015031001

Sekretaris,

Azlina, SE., M.Si., Ak

Penguji I,

Ana Fitria, SE., M.Sc
NIDN: 2005099002

Penguji II,

Cut Elfida, S.HI., MA
NUPN: 9920100237

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 195612311987031031

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik ini. Tidak lupa shalawat beriring salam Penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabat yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat dalam ilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah, Penulis dapat menyelesaikan Laporan kerja Praktik ini dengan judul “**Mekanisme Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar**”. Penulis menyusun laporan ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun dalam teknik penyusunan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaannya. Selama proses penyusunan Laporan kerja Praktik ini, Penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua terhebat yang penulis cintai, Ayahanda Herman, Ibunda Alm. Zainun Amria, Ibunda Siti Maria, Saudari Kandung saya Nuril yani yang telah memberikan semangat, dorongan, pengorbanan, kasih sayang serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sampai saat ini, dan dapat menyusun LKP ini.
2. Prof. Dr. Nazaruddin A,Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nilam Sari.,M.Ag, selaku Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Nevi Hasnita,S.Ag.,M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku Penasehat Akademik dan sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan yang sangat luar biasa kepada penulis dan selalu membantu penulis selama perkuliahan.
7. Azlina,SE.,M.Si.,Ak selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik.
8. Bapak/Ibu Dosen Prodi Diploma III Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas dalam perkuliahan.

9. Zulfan Yusuf, SH selaku Direktur PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan *Job training* sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan LKP ini, serta seluruh karyawan BPRS Hareukat Lambaro yang telah membantu memfasilitasi data penulis dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini
10. Sahabat dekat Penulis, Gita Ramadayanti dan Kriaman Syahwandi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan penulis dalam segala hal.
11. Sahabat seperjuangan Elia Saputri, Desi mulyani, Aisyah Ismaniah, Meri Misdariah, Amelia, Deski Andiwali dan teman-teman seperjuangan unit 3, 4, 5 & 6 angkatan 2015 Prodi Diploma III Perbankan Syariah yang telah mendukung dan membantu penulis dalam segala hal. Akhirnya atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan, penulis hanya memohon kepada Allah SWT semoga mendapatkan balasan yang setimpal serta diberikan petunjuk dan Hidayah dari Allah Yang Maha Esa, Amin.

Banda Aceh, 24 Mei 2018

(Intan Sri Kartika)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBARAN PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBARAN PENGESAHAN HASIL SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
RINGKASAN LAPORAN	xv
BAB SATU : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik	4
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	5
BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	7
2.1 Sejarah Singkat PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar	7
2.2 Visi dan Misi PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar	9
2.3 Struktur Organisasi PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar	10
2.4 Kegiatan Usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar	16
2.4.1 Penghimpunan Dana.....	16
2.4.2 Penyaluran Dana.....	18
2.5 Keadaan Personalia PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar	18
BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	23
3.1 Kegiatan Kerja Praktik.....	23
3.1.1 Bagian Operasional	23
3.1.2 Bagian Marketing	24
3.1.3 Bagian Pembiayaan	24

3.2 Bidang Kerja Praktik	25
3.2.1 Pengertian Tabungan Tahara PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar.....	25
3.2.2 Keunggulan dan Manfaat Tahara PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar.....	25
3.2.3 Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar.....	25
3.2.4 Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar	26
3.3 Teori yang Berkaitan	27
3.3.1 Pengertian Tabungan	27
3.3.2 Pengertian Investasi.....	28
3.3.3 Landasan Hukum	28
3.3.4 Perhitungan Bagi Hasil pada Perbankan Syariah	31
3.4 Evaluasi Kerja Praktik	34
BAB EMPAT : PENUTUP.....	36
4.1 Kesimpulan	36
4.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
SK BIMBINGAN	39
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK.....	40
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN.....	41
SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTIK.....	43
STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS HAREUKAT LAMBARO ACEH BESAR	44
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Karyawan Berdasarkan jenjang Pendidikan pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar	19
Tabel 2.2	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis kelamin pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar	19
Tabel 2.3	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh besar	20
Tabel 2.4	Karakteristik Berdasarkan Posisi kerja pada PT. BPRS Hareukat lambaro Aceh Besar	21
Tabel 3.1	Investasi <i>Mudharabah</i>	31
Tabel 3.2	Perhitungan Bagi Hasil	33

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: SK Bimbingan.....	39
LAMPIRAN 5	: Lembar Nilai Kerja Praktik.....	40
LAMPIRAN 2	: Lembar Kontrol Bimbingan.....	41
LAMPIRAN 3	: Lembaran Kontrol Bimbingan.....	42
LAMPIRAN 4	: Surat Keterangan Kerja Praktik.....	43
LAMPIRAN 5	: Struktur Organisasi.....	44
LAMPIRAN 6	: Daftar Riwayat Hidup.....	45

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Intan Sri kartika
Nim : 150601146
Prodi/Fakultas : Diploma III Perbankan Syariah/Ekonomi dan
Bisnis Islam
Judul Laporan : Mekanisme Penghimpunan Dana dan Perhitungan
Bagi Hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS
Hareukat Lambaro Aceh Besar.
Hari/Tanggal Sidang : Rabu, 04 Juli 2018
Tebal LKP : 38 Halaman
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
Pembimbing II : Azlina, SE.,M.Si.,Ak

Penulis melakukan Kerja Praktik pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar yang beralamat Jl. Mesjid No. 18 Lambaro Kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar. Selama penulis melakukan Kerja Praktik, penulis ditempatkan pada bagian Operasional, bagian Pembiayaan dan khususnya pada bagian *Marketing*. Adapun tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana Mekanisme Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar. Berdasarkan hasil Kerja Praktik di lapangan dapat disimpulkan bahwa Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar dapat dilihat bersasarkan ketentuan, syarat-syarat dan kebijakan yang diberikan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar. Tabungan Tahara merupakan salah satu produk unggulan dalam mencapai visi dan misi pada PT. BPRS Hareukat lambaro Aceh Besar. Produk Tabungan Tahara (Tabungan Hareukat) merupakan tabungan yang diperuntukan untuk perorangan dan pengusaha atau lembaga maupun masyarakat luas dalam semua lapisan, akad penerimaan tabungan ini adalah *wadi'ah yad dhamanah*. PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Bersar menawarkan produk tabungan Tahara ini untuk memberikan kesempatan kepada penabung untuk berinvestasi dengan tingkat bagi hasil yang kompetitif.

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangannya tidak terlepas dari peran sektor lembaga keuangan, semakin baik kondisi perbankan suatu negara semakin baik pula kondisi perekonomian di suatu negara tersebut. Efektivitas dan efisiensi sistem perbankan di suatu negara akan memperlancar roda perekonomian (Sulhan, 2008: 3). Salah satu unsur perekonomian yang mendorong pertumbuhan dan pengalokasian dana adalah perekonomian rakyat yang menjadi persoalan penting di Indonesia, persoalan ini di mulai sejak Indonesia dilanda krisis yang berkepanjangan. Perekonomian rakyat merupakan sistem perekonomian yang tahan terhadap krisis karena lembaga keuangan yang pada prinsipnya merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang berkelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang kekurangan dana. Perekonomian modern saat ini, dibutuhkan suatu lembaga yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan perkembangan ekonomi suatu negara, salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan meningkatkan perekonomian adalah perbankan. Bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan di mana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau melakukan kedua-duanya (Kasmir, 2008: 3).

Lahirnya UU No. 21 Tahun 2008 diharapkan dapat mempercepat proses akselerasi perkembangan perbankan syariah (Huda dan Heykal, 2010: 37). Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Ismail, 2011: 33). (Soemitra, 2010: 62) menjelaskan bahwa BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS adalah bentuk perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah hingga beberapa tahun terakhir, jumlah perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia didominasi oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Huda dan Heykal, 2010: 37). Hal ini dapat dilihat pada data statistik yang diambil pada perkembangan perbankan SPS (Statistik Perbankan Syariah) tahun 2017 sebagai berikut, jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2014 sampai dengan 2015 berjumlah 163 bank, Bank Pembiayaan rakyat Syariah pada tahun 2016 berjumlah 166 bank dan pada tahun 2017 meningkat dengan berjumlah 167 bank. Dari jumlah BPRS yang dapat dilihat pada tahun 2014 sampai dengan 2017 terus meningkat.

Dalam operasionalnya, BPRS menawarkan berbagai produk yang sama seperti yang ditawarkan oleh bank syariah. Dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian

besar, yaitu: produk penyaluran dana (financing), produk penghimpun dana (funding), dan produk jasa (Karim, 2006: 97), sedangkan produk yang ditawarkan oleh BPRS secara garis besar terdiri dari produk mobilisasi dana (penghimpun dana) masyarakat, produk penyaluran dana yang dipersamakan dengan itu (Rodoni dan Hamid, 2008: 45-47).

Salah satu BPRS yang juga menawarkan produk-produk tersebut adalah PT. BPRS Hareukat Lambaro di Aceh Besar (BPRS Hareukat). BPRS Hareukat adalah BPRS pertama di Aceh dan salah satu pionir perbankan syariah di Indonesia yang didirikan oleh Prof. Dr. H. Ibrahim Hasan pada tanggal 10 November 1991 yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Daerah Istimewa Aceh.¹ Kegiatan usaha BPRS Hareukat mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian usaha yang sesuai dengan prinsip syariah, yaitu dengan berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (Rahmatan Lil 'Alamin) (Sutedi, 2009: 38).

Tujuan BPRS Hareukat hadir di masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan serta melayani masyarakat yang ingin melakukan transaksi secara syariah. Salah satu kegiatan usaha BPRS hareukat adalah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara memasarkan produk-produk tabungan yang dimilikinya. BPRS Hareukat menawarkan berbagai produk jasa yaitu: SIMPELIS (Simpanan Pelajar Islami), TAMAR (Tabungan *Mardhatillah*), Tabungan Qurban/Akikah, TAHAJ (Tabungan Haji dan Umrah), dan Tabungan TAHARA (tabungan Hareukat).

¹Wawancara dengan Ibu Ainul Mardiah selaku Kepala Bagian Operasional 6 April 2018

Adapun masing-masing dari produk tersebut memiliki keunggulan dan kelebihan tersendiri dalam proses pelaksanaannya. Salah satu produk yang ditawarkan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar adalah produk tabungan Tahara sebagai tabungan yang paling banyak diminati oleh nasabah. Hal ini dilihat pada jumlah nasabah pada tahun 2016 berjumlah 2.377 dengan jumlah saldo Rp4.145.947.426,- dan jumlah nasabah pada tahun 2017 berjumlah 2.415 dengan jumlah saldo mencapai Rp4.426.865.640,-²

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk membahas topik “**Mekanisme Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar**”.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana Mekanisme Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

1. Khazanah Ilmu pengetahuan

Laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry untuk mengetahui bagaimana “Mekanisme Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro”.

²Wawancara dengan Ibu Ainul Mardia selaku Kepala Bagian Operasional 11 April 2016

2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini juga diharapkan menjadi pengetahuan dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya tentang “Mekanisme Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro”.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan Kerja Praktik dapat menjadi acuan bagi pihak BPRS Hareukat Lambaro di masa yang akan datang dan juga memberikan masukan yang konstruktif kepada instansi yang terkait tentang teori-teori yang relevan dengan BPRS Hareukat Lambaro untuk dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.

4. Penulis

Laporan ini berguna untuk menambah wawasan mengenai “Mekanisme Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil pada PT. BPRS Hareukat Lambaro”, serta memberikan pengalaman dalam dunia kerja, di mana penulis bisa membandingkannya dengan teori yang telah didapatkan diperkuliahan.

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Untuk menjadikan pembahasan Laporan Kerja Praktik ini terarah dan terstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan ke dalam empat bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sebagai berikut: bab pertama, merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar secara garis besar mengenai Laporan Kerja Praktik ini. Dimulai

dari latar belakang, tujuan Laporan Kerja Praktik, kegunaan Laporan Kerja Praktik dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik.

Bab kedua, membahas tinjauan lokasi Kerja Praktik yang akan dibagi dalam sub bahasan yaitu sejarah singkat PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, struktur organisasi PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, kegiatan usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, dan keadaan personalia PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

Bab ketiga, membahas hasil kegiatan Kerja Praktik, yang dibagi dalam sub bahasan yaitu kegiatan Kerja Praktik, bidang Kerja Praktik, teori yang berkaitan, dan evaluasi Kerja Praktik.

Bab keempat, merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan Kerja Praktik yang telah dilakukan serta kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan penulis. Pada bab ini juga disajikan saran penulis untuk pihak yang terkait sekiranya saran tersebut dapat bermanfaat bagi PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. BPRS Hareukat Lambaro

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan dari ide Bapak H. Ibrahim Hasan yang menjabat Gubernur Aceh (1989). Seiring dengan berjalannya waktu, lembaga keuangan ini sangat di butuhkan oleh masyarakat aceh yang mayoritas muslim. Hal ini bertujuan untuk menunjang kegiatan ekonomi berjalan sesuai dengan Syariat (*Buku panduan BPRS Hareukat Lambaro, 2016*)

Ide cemerlang untuk mendirikan sebuah Bank Zakat Aceh (BZA) cukup beralasan;

1. Pada waktu itu, potensi dana umat di sektor zakat, infak dan Sedekah sangat potensial untuk menjadi sebuah model dan modal pemberdayaan ekonomi para mustahik menjadi muzaqki, jika dikelola dengan pendekatan prinsip ekonomi Islam secara istikomah dan profesional.
2. Hasil kajian dan diskusi intensif menemukan berbagai solusi untuk memadukan konsep zakat dengan perbankan adalah sebuah hal penting, namun menemui jalan buntu karena belum ada regulasi di Indonesia yang membolehkan bank syariah beroperasi secara penuh di Indonesia, karena itu tim kerja pendirian yang dibentuk yang dikoordinar Bapak H. Syamsunan Mahmud, SE. Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD Aceh) bersepakat untuk mendirikan sebuah BPRS.

3. Cita-cita untuk pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Aceh di bidang Agama, pendidikan dan budaya perlu ditopang dengan perekonomian ummat yang tangguh, memiliki kreativitas dan relavan dengan budaya/kearifan lokal (Rajiun, 2014: 57-58).

Berdasarkan operasional perbankan, PT. BPRS Hareukat Lambaro mempunyai landasan hukum, yaitu :

1. Izin Prinsip

Pendirian PT. BPRS Hreukat Lambaro Aceh Besar telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI No. 5-119/MK.13/1991. Bank ini didirikan atas Akte Notaris Husni Usman, SH No. 152 tanggal 19 Oktober 1991 dengan perubahan-perubahan dan telah mendapat persetujuan dari menteri ke Hakiman RI No. C12.3718.HT,01.01 Th9 tanggal 8 Agustus 1991 dan C.17787.HT.01.04 tanggal 2 Desember 1994.

2. Izin Usaha

PT. BPRS Hareuakat Lambaro Aceh Besar berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang memiliki NPWP 1.524.403-101. Bank ini memperoleh izin usaha dari Bupati Aceh Besar No. SITU 146/SI/P/1992 tanggal 22 Januari 1992 yang sebelumnya telah memperoleh rekomendasi Bupati No. 508/4364 tanggal 30 Mei 1991. Selanjutnya bank beroperasi setelah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan RI no. Kep. 307/km.13/1991 tanggal 7 Oktober 1991 dan Kep. 111/KM.17/1995 tanggal 1 Mei 1995. Peningkatan modal dasar menjadi Rp500.000.000,- dituangkan dalam Akte Perseroan No. 56 oleh Notaris Husni

Usman, SH di Banda Aceh tanggal 31 Mei 1999 (*Buku Panduan BPRS Hareukat*, 2016).

PT. BPRS Hareukat Lambaro menjalankan konsep bank syariah dengan sistem bagi hasil, mengikuti tata cara yang berdasarkan Al-Quran dan al-Hadis (*Buku panduan PT. BPRS Hareukat Lambaro*, 2016), dengan demikian PT. BPRS Hareukat yang beroperasi secara islami, secara teoritis sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang menganggap bunga bank itu adalah riba.

BPRS pertama di Provinsi Aceh adalah PT. BPRS Hareukat yang diharapkan dapat berperan lebih luas dalam memacu tumbuh dan berkembangnya sektor riil, dengan demikian pertumbuhan dan pemerataan ekonomi dapat dirasakan secara penuh oleh masyarakat Aceh, yang pada gilirannya juga memperkuat fundamental ekonomi Indonesia secara menyeluruh.

2.2 Visi dan Misi PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

PT. BPRS Hareukat Lambaro memiliki visi dan misi, bank rakyat syariah yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi umat sejalan dengan pelaksanaan syariah Islam di Aceh.

a. Visi

Visi PT. BPRS Hareukat Lambaro yaitu ingin menjadikan PT. BPRS Hareukat Lambaro sebagai salah satu bank rakyat syariah yang berperan dalam pemberdayaan sumber ekonomi umat sejalan dengan pelaksanaan syariah Islam di Provinsi Aceh yang dilandasi dengan:

1. Kemitraan dalam mewujudkan program pemerintah, ulama dan masyarakat
2. Profitabel dan sahamnya diminati umat

b. Misi

Misi PT. BPRS Hareukat Lambaro sebagai berikut:

1. Ikut berperan dalam perkembangan ekonomi umat
2. Memberikan *profit sharing* bagi pemberi modal (shahibul maal)
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat perdesaan
4. Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat muslim
5. Memelihara dan meningkatkan mutu kehidupan bekerja umat

2.3 Struktur Organisasi PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Struktur organisasi merupakan susunan komponen-komponen (unit-unit) dalam organisasi, yang menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain itu, struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan saluran pemerintah dan penyampaian laporan (Noor, 2013: 132).

Struktur organisasi BPRS Hareukat terdapat tiga Dewan yaitu Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi. Selain itu, BPRS Hareukat juga mempunyai struktur bidang yang lain seperti bagian Operasional (bagian keuangan dan akuntansi, bagian kasir/ *teller*, bagian tabungan, bagian deposito, dan bagian umum), bagian Pembiayaan dan Pemasaran (bagian remedial dan *marketing*). Tugas masing-masing dewan dan bagian-bagian tersebut antara lain:

1. Dewan komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari satu orang Ketua dan satu orang Anggota Pemegang Saham pada BPRS Hareukat. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya mengaju pada Akta Pendirian BPRS Hareukat yang mendapat persetujuan oleh Menteri ke Hakiman Republik Indonesia. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendapat pengawasan dan pembinaan terhadap tugas-tugas direksi serta operasional bank secara keseluruhan. Kedudukan dewan komisaris pada BPRS Hareukat sejajar dengan Dewan Pengawas Syariah.

2. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan dewan yang dibentuk untuk mengawasi jalannya Operasional Bank Syariah agar berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Tugas DPS antara lain membuat *report* secara berkala, mengadakan perbaikan apabila suatu produk yang dijalankan bertentangan dengan hukum syariah, meneliti dan merekomendasi terhadap produk baru untuk difatwakan, dan memberikan jawaban dalam bentuk fatwa terhadap masalah- masalah perbankan.

3. Dewan Direksi

Dewan direksi terdiri dari direktur utama dan anggota. Tugas pokok direksi adalah memimpin bank dalam operasional sehari-hari sesuai kebijaksanaan yang digariskan oleh dewan komisaris. Kegiatan yang dilakukan oleh dewan direksi seperti menjalankan kepengurusan bank sehari-hari, membuat dan menyampaikan laporan neraca dan laporan laba rugi kepada dewan komisaris untuk mendapatkan pengesahan dan selanjutnya disampaikan kepada

Bank Indonesia, serta mengatur dan melakukan berbagai tindakan dalam rangka menjaga dan melindungi kekayaan bank.

4. Bagian Keuangan dan Akuntansi

Tugas dan wewenang bagian keuangan dan akuntansi antar lain:

- a. Mencatat dan mengumpulkan bukti-bukti setoran dan pengeluaran kas dalam formulir rekapitulasi kas yang telah disediakan.
- b. Mengelompokkan serta mendistribusikan bukti-bukti setoran dan pengeluaran dalam bentuk rekening.
- c. Membuat rekomendasi rekening bank berdasarkan data keuangan yang berupa buku besar.
- d. Memeriksa kebenaran dan keabsahan jumlah uang dan kode rekening disertai dengan bukti-bukti pendukung data tersebut, kemudian membukukannya ke dalam buku besar atau buku tambahan yang bersangkutan.
- e. Membuat neraca harian di setiap berakhirnya jam kerja selanjutnya menyampaikan neraca tersebut kepada direksi untuk mendapatkan pengesahan.

5. Bagian kasir/ *teller*

Tugas dan wewenang bagian kasir/*teller* antara lain:

- a. Melayani nasabah dalam melakukan penyetoran dan penarikan dana.
- b. Menangani transaksi tabungan, deposito, pinjaman, setoran listrik serta berbagai kegiatan lain yang berkaitan.
- c. Bertanggung jawab atas kekurangan saldo kas.
- d. Merencanakan dan memperkirakan kebutuhan jumlah dana untuk transaksi selama satu minggu.

6. Bagian tabungan

Tugas dan wewenang bagian tabungan antara lain:

- a. Memperoleh aplikasi pembukuan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetor atau melakukan penarikan berdasarkan slip yang dibuat.
- b. Memberikan nomor rekening tabungan, posting bukti-bukti setoran atau pengambilan tabungan dan menambah bukuan ke setiap rekening tabungan dan lain-lain.

7. Bagian Deposito

Tugas dan wewenang bagian deposito antara lain:

- a. Menerima formulir pembukaan setoran deposito dari bagian kasir/ *teller*.
- b. Membuat bilyet deposito dengan sistem bagi hasil dan membuat nota perhitungan deposito untuk setiap bulan.
- c. Membuat tanda penarikan kas keluar untuk pembayaran bagi hasil deposito secara tunai, membuat Nota kredit (CN) untuk pembayaran bagi hasil deposito bagi para deposan yang memiliki rekening tabungan.

8. Bagian umum

Tugas dan wewenang bagian umum antara lain:

- a. Mengawasi atau melaksanakan pembayaran gaji serta tujuan lainnya, mengelola pinjaman pegawai dan sumbangan-sumbangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Membuat penilaian atas hasil kerja karyawan serta mengusulkan untuk promosi atau mutasi.

- c. Mengatur dan mengurus semua kegiatan yang berhubungan dengan bank dan karyawan.

9. Bagian pembiayaan dan pemasaran

Tugas dan wewenang bagian pembiayaan dan pemasaran antara lain :

- a. Menghitung kolektabilitas dan membuat laporan pembiayaan setiap bulannya pada akhir bulan.
- b. Mempersiapkan surat-surat teguran pembiayaan jatuh tempo dan tunggakan bagi nasabah.
- c. Melakukan laporan analisa keuangan, studi lapangan dan kelayakan usaha, perencanaan dana jumlah pembiayaan yang diusulkan dan target keuntungan atau pendapatan yang akan diperoleh bank dari usaha nasabah.
- d. Memeriksa keaslian dan kelengkapan jaminan yang di berikan oleh nasabah. Mempersiapkan surat-surat persetujuan atau penolakan pembiayaan yang dilakukan oleh Administrasi Pembiayaan.

Struktur Organisasi BPRS Hareukat yang yang diperoleh pada tanggal 2 Januari 2018 yaitu sebagai berikut :

RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

1. Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama : Zulfan Yusuf, SH
- b. Komisaris : Indra Azmi, SE

2. Dewan Pengawas Syariah

- a. Ketua : Prof. Dr.H. Muslim
Ibrahim, MA

- b. Anggota : -
- 3. Dewan Direksi
 - a. Direksi Utama Pjs : Zulfan Yusuf, SH
 - b. Direksi : -
- 4. Bagian Pembiayaan dan pemasaran
 - a. Kepala Bagian Pembiayaan : Ratna Dewi
 - b. *Funding Officer* : Rais Santi
 - c. *Loan Officer* : Edi Gunawan
 - d. Legal & Administrasi Pembiayaan : Zulkifli
: Nur Aziza
: Nurul Fajri
 - e. Remedial : Reza Syahputra
- 5. Bagian kantor kas
 - a. Kepala Kantor Ks : Safrina
 - b. *Funding Officer* : Diki Irwasnyah P
- 6. Bagian Operasional
 - a. Kepala bagian Operasional : Ainul Mardhiah
 - b. *Teller* : Karmila
 - c. *Customer Service* : Karmila
- 7. Bagian Umum
 - a. Kepala bagian Umum : Marta Amin
 - b. Jaga Malam : -
 - c. Satpam : Said Hsaini
 - d. IT, SID & jaringan : Ali Rido

2.4 Kegiatan Usaha PT. BBPR Hareukat Lambaro Aceh Besar

Dalam melayani masyarakat terutama masyarakat muslim di Aceh PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar menawarkan berbagai macam produk. Berikut ini produk-produk yang ditawarkan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar adalah sebagai berikut:

2.4.1 Produk Penghimpunan Dana

1. Tabungan Tahara (Tabungan Hareukat)

Tabungan Tahara merupakan simpanan yang berbentuk komersial dan diperuntukkan kepada para pengusaha, mahasiswa serta masyarakat dalam semua lapisan dengan menggunakan akad *wadi'ah yaddhamanah* (Buku Profil PT. BPRS Hareukat lambaro, 2017: 3).

Bank akan memberikan kadar profit kepada penabung 65% dari bagi hasil yang didapat bank dalam kredit/pembiayaan pada nasabah, dibayar setiap bulan.

Dana dapat disetor dan ditarik setiap hari pada jam kerja, setoran pertama minimal; Pribadi Rp50.000,- dan Badan Usaha atau lembaga Rp50.000.-

2. Tabungan Qurban/Akikah

Tabungan Qurban/Akikah adalah simpanan pihak ketiga di BPRS Hareukat yang dihimpun untuk ibadah qurban atau pelaksanaan Akikah dengan penarikan dilakukan pada saat nasabah melaksanakan Ibadah qurban/Akikah atau atas kesepakatan antara pihak bank dan nasabah. Akad yang digunakan *wadi'ah yad amanah* dan setoran awal minimal Rp50.000,-

3. Tabungan *Marhatillah* (TAMAR)

Tabungan *Marhatillah* adalah simpanan pihak ketiga di BPRS Hareukat yang dihimpun untuk mempersiapkan pelaksanaan program santunan yatim dan fakir miskin, sehingga kaum muslimin baik perorangan dan kelompok dengan penarikan dapat dilakukan pada saat akan melaksanakan kegiatan santunan, atau atas kesepakatan antara Bank dan Nasabah. Akad yang digunakan *wadia'ah yad amanah* dan setoran awal minimal Rp50.000,-

4. Simpel Islami (SIMPELIS)

Simpanan pelajar Islam Indonesia diperuntukkan bagi pelajar/santri pada berbagai tingkat dan jenis lembaga pendidikan, dengan setoran pertama minimal Rp 5.000,- Simpel Islami disahkan/difatwakan oleh Dewan pengarah Syariah pada Akhir Desember 1996. Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah*.

5. Tabungan Haji/Umrah (Tahaj)

Tabungan ini merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya dilakukan pada saat nasabah akan menunaikan ibadah haji/umrah, atau pada saat tertentu sesuai dengan perjanjian pihak bank dengan nasabah. Akad yang digunakan *mudharabah* dan setoran awal minimal Rp50.000,-

6. Depro (Deposito Profit)

Bank menerima Deposito berjangka (*time & investment account*), baik pribadi maupun badan dengan nama Deposito Profit. Akad penerimaan Deposito Profit adalah *wdi'ah (yaddhamanah)*, atau *mudharabah* dimana bank menerima

dana masyarakat berjangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan dan seterusnya, sebagai penyertaan sementara pada usaha Bank. Deposito minimal Rp1.000.000,- sebagai bukti penerimaan deposito bank akan menerbitkan *warkat* Deposito atas Deposan, selanjutnya Deposan akan mendapatkan porsi bagi hasil (nisbah) sebesar antara 65% - 80% dari keuntungan yang diperoleh Bank dalam pembiayaan secara umum (*Buku Panduan PT. BPRS Hareukat Lambaro*, 2016)

2.4.2 Produk Penyaluran Dana

BPRS Hareukat menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Sistem perjanjian (akad) yang diterapkan dalam pembiayaan antara bank dengan nasabah adalah akad murabahah (transaksi jual beli dengan pembayaran tangguh), *bai' bitsaman ajil* (transaksi jual beli dengan pembayaran cicilan), *mudharabah* (kerja sama pihak bank dengan nasabah, bank menyediakan dana 100%, laba rugi diberikan kepada bank sebagian sesuai perjanjian), *Musyarakah* (hampir sama dengan pola *mudharabah*, tetapi dana di sini diberikan bersama antara bank dan nasabah), dan akad *qardhul hasan* (pinjaman kebajikan atau hanya wajib membayar pokoknya saja) (*Buku Panduan PT. BPRS Hareukat lambaro*, 2016).

2.5 Keadaan Personalia PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Keadaan Personalia BPRS Hareukat Lambaro, terdapat 15 orang karyawan yang mengisi berbagai posisi kerja pada tanggal 2 Januari 2018. Pada bagian ini penulisakan menjelaskan keadaan personalia berdasarkan beberapa kategori yaitu menurut umur, jenis kelamin,

pendidikan terakhir, dan posisi kerja. Hal ini akan diuraikan secara singkat menggunakan tabel sebagai berikut:

1. Jenjang Pendidikan Terakhir

Keadaan personalia berdasarkan Pendidikan Terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.1 Sebagai berikut:

Tabel 2.1

Karakteristik Karyawan menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)
SMA	10
Diploma	2
Sarjana	3
Total karyawan	15

Sumber: PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh besar

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar memiliki latar belakang jenjang pendidikan yang berbeda-beda mulai dari SMA sampai sarjana. 10 orang karyawan berpendidikan terakhir SMA, 2 orang karyawan berpendidikan terakhir diploma dan 3 orang karyawan berpendidikan Sarjana.

2. Jenis Kelamin

Keadaan personalia berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2

Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)
Laki-laki	8
Perempuan	7
Total Karyawan	15

Sumber: PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar terdapat 8 orang karyawan laki-laki dan 7 orang karyawan perempuan.

3. Umur

Keadaan personalia berdasarkan Umur karyawan dapat dilihat pada Tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3
Karakteristik Berdasarkan Umur karyawan

Umur	Frekuensi (orang)
< 20 tahun	1
28-30 tahun	3
32-40 tahun	6
>41 tahun	5
Total Karyawan	15

Sumber: PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, terdapat 1 orang Karyawan berusia 20 tahun ke bawah, 3 orang karyawan berusia 28 tahun sampai dengan 30 tahun, 6 orang karyawan berusia 32 tahun sampai 40 tahun, dan 5 orang karyawan berusia 41 tahun ke atas.

4. Posisi Kerja

Keadaan personalia berdasarkan Posisi Kerja dapat dilihat pada Tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.5
Karakteristik menurut Posisi kerja

Posisi Kerja	Frekuensi (orang)
Komisaris Utama	1
Bagian Kantor Kas	2
Kepala Bagian Pemasaran	1
Kepala bagian Operasional	1
<i>Funding Officer</i>	1
<i>Loan Officer</i>	1
Legal & Administrasi Pembiayaan	3
Remedial	1
<i>Teller dan Customer Service</i>	1
TI, SID & Jaringan	1
Kepala Bagian Umum	1
Satpam	1
Total Karyawan	15

Sumber: PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Berdasarkan hasil wawancara ditinjau dari posisi kerja pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, Komisaris Utama 1 orang, Direksi 1 orang, Kabag Pemasaran 1 orang, Kabag Operasional 1 orang, bagian *Teller dan Customer service* 1 orang, bagian *Funding Officer* dan *Loan* 2 orang, bagian Legal dan Administrasi Pembiayaan 3 orang karyawan, bagian Remedial 1 orang karyawan,

bagian kantor kas 2 orang karyawan orang, dan bagian umum sebanyak 2 orang¹.

¹Wawancara dengan Bapak Marta Amin selaku Kabag Umum BPRS
Hareukat 5 April 2018

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTI

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Penulis mengikuti kegiatan Kerja Praktik pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar selama satu bulan setengah atau kurang lebih 30 hari kerja terhitung dari tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan 12 April 2018. Kegiatan Kerja Praktik ini dilaksanakan setiap hari kerja yaitu dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, dan mulai berlangsung pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00. Dalam mengikuti Kegiatan Kerja praktik penulis banyak mempelajari tugas-tugas yang diberikan oleh karyawan serta membantu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman, dimana penulis dapat membandingkan dengan teori yang telah didapatkan pada saat perkuliahan. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan karyawan pada PT. BPRS Hareukat Lambaro.

Adapun kegiatan selama Kerja Praktik yang penulis lakukan pada PT. BPRS Hareukat Lambaro antara lain:

3.1.1 Bagian Operasional

Kegiatan yang telah penulis lakukan dibagian operasional antara lain:

1. Membantu memeriksa dan mengisi surat permohonan nasabah yang ingin menabung.
2. Menyusun transaksi harian, baik itu slip setoran maupun slip penarikan.
3. Mengagendakan data nasabah baru pada buku register nasabah SIMPELIS dan TAHARA.

4. Membantu mengisi buku notadebet (DN) sesuai dengan instruksi dari karyawan.
5. Membantu menyortir uang bersama *teller*.

3.1.2 Bagian Marketing

Kegiatan yang telah penulis lakukan di bagian *Marketing* antara lain :

1. Membantu menjemput tabungan pada Pasar Buah, MIN Lambaro, Aceh Besar dan MIN Mesjid Raya.
2. Menjadi kasir dan melayani siswa/i MIN Lambaro dan MIN Mesjid Raya yang ingin melakukan transaksi setoran maupun penarikan tabungan.
3. Membantu menyortir uang bersama tim marketing.
4. Merapikan dan menghitung slip setoran.
5. Menyusun surat tembusan.
6. Mencari berkas nasabah pada saat pelaksanaan pemeriksaan oleh OJK.

3.1.3 Bagian Pembiayaan

Kegiatan yang telah penulis lakukan di bagian Pembiayaan antara lain:

1. Merapikan, menyortir dan menghitung uang kutipan harian.
2. Mengagendakan data nasabah yang mengajukan pembiayaan.
3. Memberikan slip setoran dan uang harian kepada *teller*.
4. Menghitung slip setoran harian serta jumlah nominalnya.
5. Membantu mencari kartu pembiayaan nasabah sesuai dengan nama yang disebutkan oleh karyawan.

3.2 Bidang Kegiatan Kerja Praktik

Dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, penulis banyak melakukan kegiatan Kerja Praktik pada bagian *Marketing*. Kegiatan yang sering penulis lakukan yaitu menjemput tabungan TAHARA dan tabungan SIMPELIS ke pasar buah, MIN Lambaro Aceh Besar dan MIN Mesjid Raya.

3.2.1 Pengertian Tabungan Tahara

Tabungan Tahara merupakan simpanan yang berbentuk komersial dan diperuntukkan kepada para pengusaha, mahasiswa serta masyarakat dalam semua lapisan dengan menggunakan akad *wadi'ah yaddhamanah* (*Buku Profil PT BPRS Hareukat lambaro, 2017: 3*)

3.2.2 Keunggulan dan Manfaat Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar

Keunggulan dan manfaat pada tabungan Tahara adalah memberikan kesempatan kepada penabung untuk berinvestasi di bank syariah, dengan tingkat bagi hasil yang kompetitif.

3.2.3 Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar

Adapun mekanisme penghimpunan dana tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro sebagai berikut¹ :

1. Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha atau lembaga dengan menggunakan prinsip *Mudharabah* (bagi hasil), di mana akad penerimaan dana pada tabungan Tahara adalah *wadi'ah yad*

¹Wawancara dengan Ibu Ainul Mardhiha Kepala Bagian Operasional BPRS Hareukat 6 April 2018

dhamanah, di mana pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Tentunya pihak bank dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.

2. Sebagai bukti penabung, bank memberikan buku tabungan atas nama penabung. Apabila buku hilang, penabung wajib melaporkan kehilangan tersebut pada BPRS Hareukat.
 3. Apabila terjadi selisih saldo antara buku tabungan dengan catatan bank, maka saldo yang dipakai adalah saldo yang ada pada bank.
 4. Tabungan Tahara dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan pada BPRS Hareukat.
 5. Pajak atas bagi hasil/bonus tabungan ditanggung oleh penabung.
- Persyaratan pembukaan rekening sebagai berikut:
1. Mengisi formulir pembukaan rekening
 2. Menunjukkan Kartu Identitas dan menyerahkan foto copy bukti identitas
 3. Setoran awal Rp50.000,-
 4. Saldo minimum Rp50.000,-

3.2.4 Perhitungan Bagi Hasil pada Tabungan Tahara

Adapun perhitungan bagi hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, dapat dilihat pada contoh berikut ini :

Contoh kasus

Ibu Kiki pada akhir bulan Mei 2018 memiliki saldo rata-rata tabungan pada PT. BPRS Hareukat syariah Lambaro, Aceh besar Rp3.000.000,- dengan nisbah 35% bank dan 65% nasabah, jika pendapatan yang dibagikan bank diperoleh dalam bulan Mei sebesar

Rp2.000.000,- dan rata-rata saldo tabungan dana pihak ketiga dalam jangka waktu sebulan adalah Rp100.000.000,-. Berapakah ibu kiki akan memperoleh dana bagi hasil²?

Diketahui :

Saldo rata-rata tabungan Rp3.000.000,-

Saldo rata-rata DPK tabungan Rp100.000.000,-

Nisbah Bagi Hasil Nasabah 65%

Pendapatan yang akan dibagikan bank Rp2.000.000,-

Jadi bagi hasil yang diterima oleh ibu kiki dalam bulan Maret adalah

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Saldo rata-rata Nasabah}}{\text{Saldo rata-rata DPK}} \times \text{pendapatan yg dibagikan bank} \times 65\%$$

$$\begin{aligned} \text{Bagi Hasil} &= \frac{\text{Rp3.000.000,-}}{\text{Rp100.000.000,-}} \times \text{Rp2.000.000,-} \times 65\% \\ &= \text{Rp39.000,-} \end{aligned}$$

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Tabungan

Pada bank syariah dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dengan berbagai macam produk yang ditawarkan oleh bank syariah salah satunya adalah tabungan.

Tabungan adalah berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* atau lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat

²Wawancara dengan Ibu Ainul Mardhiah selaku Kepala Bagian Operasional BPRS Hareukat 6 April 2018

dan ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Prinsip syariah tabungan diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 2/DSN-MUI/IV/2000 (Soemitra, 2010: 75-76).

3.3.2 Pengertian Investasi

Dalam kehidupan perekonomian bermasyarakat membutuhkan simpanan atau kebutuhan untuk di masa yang akan datang dalam menumbuhkembangkan perekonomian yang sejahtera dengan menginvestasikan sebagian uang/harta dengan berbagai macam produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah seperti pada bank syariah.

Investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (Soemitra, 20: 74).

3.3.3 Landasan Hukum Tabungan Wadi'ah

Wadi'ah merupakan akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang/barang kepada pihak yang menerima titipan dengan catatan kapanpun titipan diambil oleh pihak penitip, pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang/barang titipan tersebut (Nurhayati dan Wasila, 2009: 248).

Selain itu, *wadi'ah* dapat juga diartikan akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan suatu barang dan dijaga secara layak (menurut kebiasaan). Pada awalnya *wadi'ah* muncul dalam bentuk *yad al-amanah* (tangan amanah) yang dalam perkembangannya muncul *yad dhamanah* (tangan penanggung). Akad *wadi'ah yad dhamanah* akhirnya banyak

dipergunakan dalam aplikasi perbankan syariah dalam produk-produk pendanaan (Huda dan Heykal, 2010: 87-88).

- a. Dasar Al-Qur'an yaitu QS. An-Nisa': 58 dan QS. Al-Baqarah: 283 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya QS. An-Nisa': 58”

فَإِنْ آمَنَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَمِثْلُ بَعْضِكُمْ لِبَعْضِكُمْ يَوْمَئِذٍ

Artinya: “Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah QS. Al-Baqarah: 283”

- b. Al-sunnah

عَنْ أَبِي حُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَدِّ الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ مَنْ آتَمَّنَكَ وَلَا تُخَنَّ مِنْ خَانَكَ

“Dari Abu Hurairah ra. Berkata, Rasulullah Saw. Bersabda tunaikanlah amanah orang yang mempercayakan kepadamu dan janganlah engkau khianati orang yang mengkhianatimu” (HR. Abu Daud dan Tirmizi) (Mustofa Imam, 2016: 181)

- c. Tafsiran Ayat

Dalam Tafsir Al-Qurthubi disebutkan bahwa ayat itu berbicara mengenai dua komponen utama. Pertama firman-Nya; “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu

menyampaikan amanat”. Ini merupakan salah satu ayat penting yang mencakup seluruh agama dan syariat. Ada perbedaan pendapat mengenai siapa yang ditujukan dalam ayat tersebut. Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Aslam, Syahr bin Hausyab dan Ibnu Zaid berkata “Ini ditujukan secara khusus bagi pemimpin-pemimpin kaum Muslimin”, yaitu Nabi SAW dan para pemimpin-pemimpin lalu orang-orang setelah itu. Ibnu Juraij dan lainnya berkata “Ayat ini secara khusus ditujukan untuk Nabi Saw perihal kunci ka’bah sebagaimana dalam asbabun nuzul”.

Barra’ Bin Azib, Ibnu Mas’ud, Ibnu Abbas, dan Ubay bin Ka’ab berpendapat bahwa ayat ini bersifat umum, sehingga amanah itu dalam setiap hal. Dalam hal wudhu “shalat, zakat, *janabah*, puasa, timbangan, takaran, dan titipan. Ibnu Abbas berkata, “Allah tidak memberi keringanan bagi orang yang susah maupun senang, (hendaklah) mereka memegang amanah. Imam Al-Qurthubi mengatakan ini merupakan *ijma*”, mereka juga sepakat bahwa amanat kembali kepada baik dan mereka yang jahat. Kedua, Firman-Nya; “apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil”. Adh-dhahak berkata, “Dengan bukti bagi yang mengaku dan sumpah bagi yang mengingkari”, ini ditujukan untuk wali, pemimpin dan para hakim dan termasuk kategori ini setiap orang yang memegang amanat (Al-Qurthubi, 2008: 606-608)

3.3.4 Perhitungan Bagi Hasil pada Perbankan Syariah

Berikut ini membahas tentang cara perhitungan bagi hasil atas investasi *mudharabah muthlaqah* (Ismail, 2010).

Tabel 3.1
Investasi *Mudharabah*

Jenisi investasi <i>mudharabah</i>	Nisbah	
	Nasabah	Bank
a Tabungan <i>mudharabah</i>	55%	45%
b Deposito <i>mudharabah muthlaqah</i>		
- Jangka waktu 1 bulan	60%	40%
- Jangka waktu 3 bulan	63%	37%
- Jangka waktu 6 bulan	65%	35%
- Jangka waktu 12 bulan	68%	32%
Informasi lainnya: Saldo rata-rata giro <i>wadi'ah</i> Rp10.000.000.000,- Saldo rata-rata tabungan <i>wadi'ah</i> Rp5.000.000.000,- Tabungan <i>mudharabah</i> Rp15.000.000.000,- Saldo deposito berjangka a. Deposito jangka waktu 1 bulan Rp20.000.000.000,- b. Deposito jangka waktu 3 bulan Rp25.000.000.000,- c. Deposito jangka waktu 6 bulan Rp15.000.000.000,- d. Deposito jangka waktu 12 bulan Rp10.000.000.000,- Rata-rata pembiayaan pada bulan April 2010 adalah sebesar Rp100.000.000,- pendapatan: a. Bagi hasil Rp500.000.000,-		

b. Margin keuntungan Rp300.000.000, c. Pendapatan sewa ijarah Giro wajib minimum 5%	
--	--

Sumber: Ismail, 2010

Dari semua informasi tersebut, maka dapat dihitung bagi hasil untuk masing-masing investasi *mudharabah* dengan tahapan sebagai berikut:

a. Jumlah investasi *mudharabah*

Tabungan *mudharabah* Rp15.000.000.000,-

Deposito *mudharabah* Rp20.000.000.000,-

Total investasi *mudharabah* Rp85.000.000.000,-

b. Jumlah pendapatan Rp1.000.000.000,-

c. Menghitung jumlah pendapatan yang akan dibagi hasilkan antar bank dan nasabah, yaitu *income distribution* sebagai berikut:

Income Distributon

investasi *mudharabah* – GWM (Inv. Mudharabah) x
 pendapatan

= $\frac{\text{total Penyaluran dana}}{\text{total Penyaluran dana}}$

Rp85.000.000.000 – 5%(Rp85.000.000.000) x

= $\frac{\text{Rp1.000.000.000}}{\text{Rp100.000.000.000}}$

= Rp807.500.000,-

Tabel 3.2
Perhitungan Bagi Hasil (dalam jutaan)

Jenis Investasi mudharabah	Saldo rata-rata Harian	<i>Income Distribution</i>	Bagi Hasil Investor		Bagi Hasil Bank	
			Nisbah	Bagi Hasil	Nisbah	Bagi Hasil
Tabungan Deposito	15.000	807.56	5%	78	45%	64,125
1 Bulan	20.000	807,56	0,1%	14.000	40%	76.000
3Bulan	25.000	807,56	3,1%	49.625	37%	87.873
6 Bulan	15.000	807,56	5%	92.625	35%	49.875
12 bulan	10.000	80,56	8%	64.600	32%	30.400
Total	85.000			299.225		308.275

Sumber: Ismail, 2010

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Total pendapatan bank syariah sebelum diberikannya bagi hasil adalah Rp1.000.000.000,-

Pendapatan yang akan dibagihasilkan antar bank dan nasabah adalah sebesar Rp807.500.000,-

Bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* adalah berasal dari saldo rata-rata dibagi dengan investasi *mudharabah* dikalikan dengan nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* kemudian dikalikan dengan pendapatan (*income distribution*), sama dengan Rp78.370.000,- dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Rp}15.000.000.000,-}{\text{Rp}85.000.000.000,-} \times 55\% \times \text{Rp}807.500.000,- \\
 &= \text{Rp}78.375,-
 \end{aligned}$$

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kegiatan Kerja Praktik pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, penulis banyak melakukan kegiatan seperti yang sudah dijelaskan di atas. Kegiatan yang penulis lakukan: pelayanan, komunikasi yang baik, kerja tim, dan kedisiplinan. PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh besar memiliki keunggulan seperti tabungan yang berbasis syariah, kerja sama antara sesama karyawan kegiatan usaha baik dan profesional sehingga dapat hasil kerja yang maksimal.

Berdasarkan kegiatan yang telah penulis pelajari selama mengikuti Kerja Praktik, penulis dapat melihat bahwa bidang Kerja Praktik yaitu tentang mekanisme penghimpunan dana dan perhitungan bagi hasil pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, tidak terdapat perbedaan antara teori dengan praktik yang sudah penulis pelajari, juga berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 2/DSN-MUI/IV/2000 yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Tabungan sesuai dengan yang diterapkan pada PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar

Mekanisme Penghimpunan Dana tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar dapat dilihat berdasarkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang sudah ditetapkan sebagai berikut ini: Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha atau lembaga dengan menggunakan prinsip *Mudharabah* (bagi hasil), di mana akad penerimaan dana pada tabungan Tahara adalah *wadi'ah yad dhamanah*, di mana pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Tentunya pihak bank dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada

penitip dalam bentuk bonus, sebagai bukti penabung bank memberikan buku tabungan atas nama penabung, kemudian tabungan Tahara dapat dijadikan jaminan pembiayaan, dan persyaratan pembukaan rekening seperti mengisi formulir pembukaan rekening kemudian menunjukkan kartu identitas. Perhitungan Bagi Hasil tabungan Tahara dapat hitung dengan rumus:

Diketahui:

Nisbah bank 35% dan nisbah nasabah 65%

Bagi Hasil = $\frac{\text{Saldo rata-rata Nasabah}}{\text{Saldo rata-rata DPK}} \times \text{pendapatan yg dibagikan bank}$
 \times nisbah nasabah

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kerja Praktik yang penulis bahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa produk tabungan Tahara merupakan salah satu produk unggulan dalam mencapai visi dan misi pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar. Produk tabungan Tahara (Tabungan Hareukat) merupakan tabungan yang diperuntukan untuk perorangan dan pengusaha atau lembaga maupun masyarakat luas dalam semua lapisan, akad penerimaan tabungan ini adalah *wadi'ah yad dhamanah*. Sebelum nasabah menabung atau berinvestasi pada produk Tabungan Tahara tentunya harus memahami “Mekanisme Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar”.

Mekanisme pelaksanaan merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah yang terdiri dari:

1. Syarat-syarat pembukaan rekening pada produk ini yaitu:
Mengisi formulir pembukaan rekening, menunjukkan kartu identitas, menyerahkan fotokopy bukti identitas dan Setoran awal Rp50.000,-, Saldo minimum Rp50.000,-
2. Ketentuannya yaitu: bank memberikan buku tabungan atas nama penabung. Apabila buku hilang, penabung wajib melaporkan kehilangan tersebut pada BPRS Hareukat, dan jika terjadi selisih saldo antara buku tabungan dengan catatan bank, maka saldo yang dipakai adalah saldo yang ada pada bank. Tabungan Tahara dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan pada BPRS Hareukat

Lambaro, kemudian pajak atas bagi hasil/bonus tabungan ditanggung oleh penabung.

Perhitungan bagi hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Hareukat Lambaro sebagai berikut:

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Saldo rata-rata Nasabah}}{\text{Saldo rata-rata DPK}} \times \text{pendapatan yang dibagikan bank} \times 65\%$$

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Rp2.000.000}}{\text{Rp100.000.000}} \times \text{Rp3.000.000} \times 65\% = \text{Rp39.000-}$$

4.2 Saran

Berdasarkan hasil Kerja Praktik pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, maka penulis memberikan beberapa saran agar menjadi masukan yang berkuna bagi semua kalangan, baik terhadap perusahaan maupun lapisan masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar diharapkan dapat meningkatkan informasi melalui situs *website* dan mengembangkan lebih banyak lagi pembahasan tentang produk-produk pada brosur agar masyarakat dapat lebih mudah memahami setiap produk-produk yang ditawarkan.
2. PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar diharapkan dapat memperluas jaringan pemasaran agar masyarakat atau penabung lebih mudah dalam melakukan transaksi.
3. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar harus memberikan fasilitas pengamanan dalam penjemputan tabungan.
4. T. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar diharapkan dapat memperluas kantor cabang agar mudah di jangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dalam melakukan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulhan, M. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press
- Kasmir. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Huda, Nurul dan Muhammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Soemitra, Andri. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. Statistik Perbankan Syariah www.ojk.go.id/ Di akses pada tanggal 15 Maret Banda Aceh
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Zikrul
- Sutedi, Adrian. 2009. *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, Surabaya: Ghalia
- BPRS Hareukat. 2017. *Buku Panduan BPRS Hareukat Lambaro*, Aceh Besar
- Rajiun, Kahnir. 2014. *Membina Bank Syariah di Aceh Besar*, Banda Aceh: Pena
- Nurhayati, Sri dan wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salema empat
- Mustofa, Imam. 2016. *Fiqih Mu'amalah kontemporer*, Jakarta: Rajawali

LEMBARAN KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Intan Sri Kartika/150601146
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul : Mekanisme Penghapusan Dana dan perhitungan Bagi Hasil Tabungan Tahara pada PT. BPRS Harekat Lambeo, Aceh Besar

Tanggal Sk : 16 April 2018
 Pembimbing I : Imanul Rayisd Rilla Tarigan, MA
 Pembimbing II : Azlina, SE, M.Si, Ak

No.	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 21/4-2018	Rabu, 23/4-2018	I-IV	Rensi	J. Kartika
2	Jum. 25/4-2018	Sabtu, 26/4-2018	I-IV	Rensi	J. Kartika
3	Senin, 27/4-2018	Rabu, 30/4-2018	I-IV	Rensi	J. Kartika
4	Kamis, 3/4-2018	Kamis, 5/4-2018		ACC	J. Kartika
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,

Ketua Prodi



Dr. Nilam Sari, M.Ag
 NIP. 197103172008012007

LEMBARAN KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Intan Sei Kartika/150601146
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul : Mekanisme Pengumpulan Dana dan perhitungan Bagi Hasil Tabungan Tabara pada PT. BPRS Harekat Lamban, Aceh Besar
 Tanggal Sk : 16 April 2018
 Pembimbing I : Izzatul Rasyid Riella Tarigan, MA
 Pembimbing II : Azlina, SE, M.Si, Ak

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu/18/4/2018	Selasa/20/4/2018	I	- Kesulitan dgn. Rumus - Mengingat waktu yang singkat	<i>[Signature]</i>
2	Kamis/3/5/2018	Sabtu/12/4/2018	Paragraf Bab I Sub B & D	- Mengetahui teori - Mengetahui rumus - Mengetahui cara perhitungan	<i>[Signature]</i>
3	Sabtu/19/4/2018	Sabtu/19/4/2018	Paragraf 4 B Bab II (10/11)	- Mengetahui konsep - Mengetahui rumus	<i>[Signature]</i>
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,

Ketenag Prodi,



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

 **BPR SYARIAH HAREUKAT**
"Melayani Secara Islami"
Jl. Masjid No. 18 Telp. 8070041 Fax. (0651) 8070106 Lambaro - Aceh Besar



"Bismillahirrahmanirrahim"

Surat Keterangan Magang
No.01/S.KET/BPRS-H/IV/2018

Direksi **PT. BPRS HAREUKAT** Dengan ini menerangkan sebagai berikut:

Nama : **Intan Sri Kartika**
Nim : 150601146
Prodi : **DIII Perbankan Syari'ah**
Universitas : **UIN Ar-Raniry**

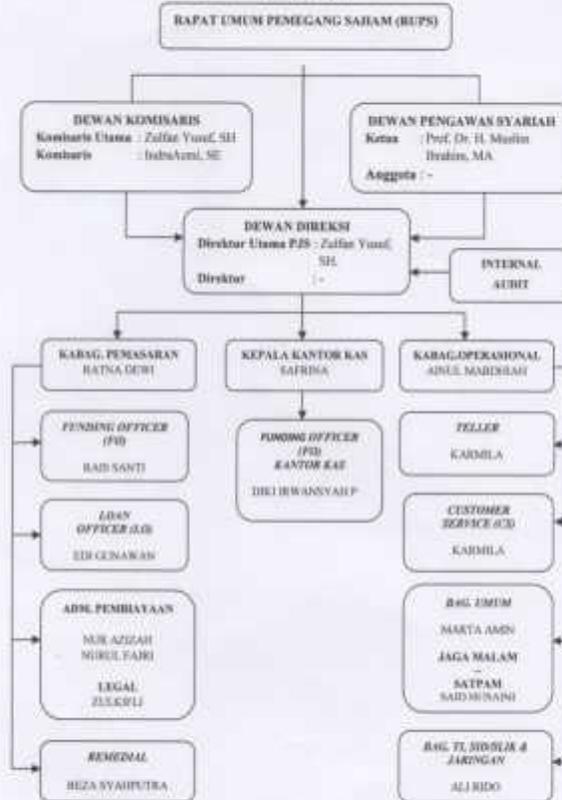
Beasiswa yang namanya tertulis di atas telah mengikuti program magang / kerja praktek pada **PT. BPRS HAREUKAT** Lambaro terhitung sejak tanggal 26 Februari s/d 12 April 2018, selama mengikuti magang tanya telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan dan dapat dikembangkan.

Lambaro, 13 April 2018
DIREKSI
PT. BPRS HAREUKAT

ZULFAN YUSUF, SH.
Pjs Direktur

**STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS HAREUKAT
LAMBARO**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Intan Sri kartika
 Tempat/Tgl. Lahir : Sigulai, 18 Juni 1997
 Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/150601146
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Dusun Air Terjun, Desa Kota Batu,
 Kecamatan Simeulue Timur,
 Kabupaten Simeulue.

Riwayat Pendidikan

Tk : Pertiwi Sinabang
 SDN 8 Simeulue Timur : Tamatan Tahun 2009
 SMPN 1 Simeulue Timur : Tamatan Tahun 2012
 SMKN 1 Sinabang : Tamatan 2015
 Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program D- III Perbankan Syariah
 UIN Ar- raniry Banda Aceh
 No Hp : 082360155956
 Email : Intansrikartika97@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Herman
 Nama Ibu : Alm. Zainun Amria
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : -
 Alamat Orang Tua : Dusun Air Terjun, Desa Kota Batu,
 Kecamatan Simeulue Timur,
 Kabupaten Simeulue.

Demikian daftar riwayat hidup singkat ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 21 Mei 2018

Intan Si kartika

